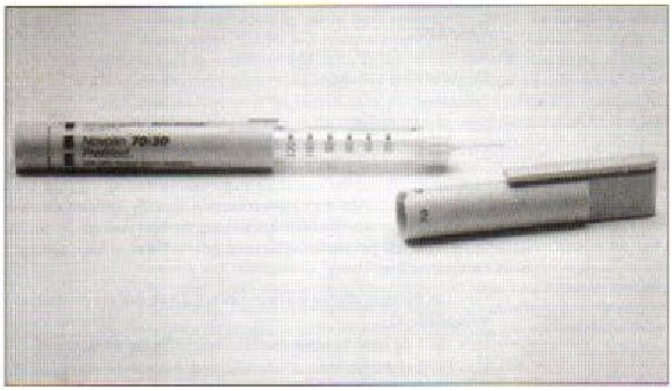
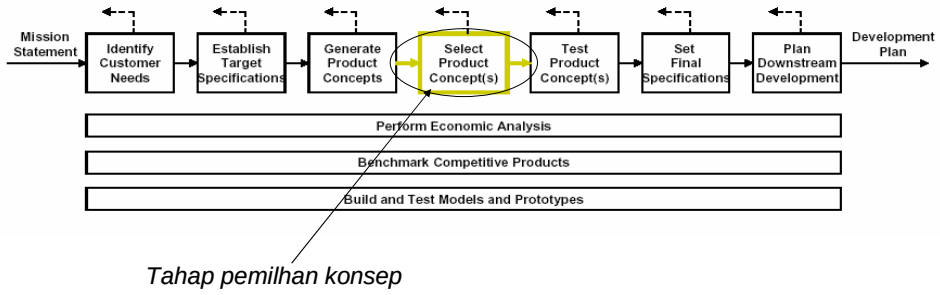
Pemilihan Konsep

(*Concept Selection*)



Pemilihan Konsep

- Pemilihan konsep (*concept selection*) adalah proses mengevaluasi konsep dengan memperhatikan kebutuhan pelanggan, membandingkan kelebihan/kekurangan setiap konsep dan selanjutnya memilih satu atau lebih konsep untuk dikembangkan lebih lanjut.



Tahap pemilhan konsep

Metode Pemilihan Konsep (1)

1. Keputusan eksternal: konsep dikembalikan pada pelanggan atau pihak eksternal untuk diseleksi

2. Produk unggulan: seorang anggota tim perancang yang berpengaruh memilih suatu konsep yang disukainya (*personal preference*)

3.Intuisi: Konsep dipilih berdasarkan 'feeling'. Konsep yang dipilih *kelihatannya* lebih baik dari konsep lainnya.

4.Multivoting: pemilihan konsep dilakukan melalui *voting* setiap anggota tim. Konsep yang mendapatkan suara terbanyak adalah konsep yang terpilih

5. Pros dan cons: tim membuat daftar kelebihan dan kekurangan dari setiap konsep. Selanjutnya pemilihan dilakukan berdasarkan pendapat atau opini

6. Prototipe dan tes: Setiap konsep dibuat prototipe dan dilakukan pengujian. Pemilhan konsep didasarkan pada data-data yang didapatkan selama pengujian

7. Matriks keputusan (*decision matrices*): penilaian konsep dilakukan terhadap kriteria-kriteria seleksi yang ditetapkan

Metode Pemilihan Konsep (2)

- Benefit konsep seleksi yang terstruktur :

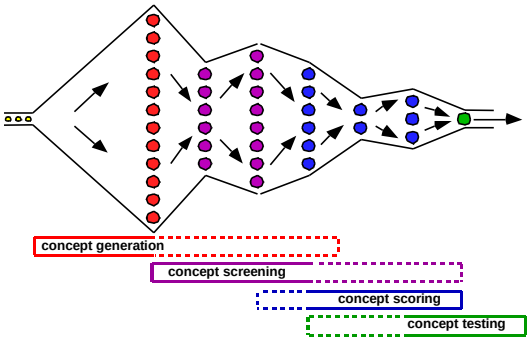
  - Produk yang *customer-focused*
  - Desain yang kompetitif
  - Koordinasi produk-proses yang lebih baik
  - Waktu pengenalan produk yang lebih singkat
  - Pengambilan keputusan yang efektif
  - Dokumentasi proses pengambilan keputusan

Pemilihan Berdasarkan Matriks Keputusan (1)

Metodologi pemilihan konsep

2 tingkatan :

1. Penyaringan konsep (*concept sreening*)
2. Pemberian skor pada konsep (*concept scoring*)



Digunakan untuk:

-menilai, memberi ranking dan memilih konsep yang terbaik

- Menggabungkan dan memperbaiki konsep

Pemilihan Berdasarkan Matriks Keputusan (2)

1. Penyaringan konsep (*concept screening*)
   - evaluasi cepat
   - menghasilkan beberapa alternatif konsep
   - untuk mengevaluasi membutuhkan konsep yang telah dikenal sebagai referensi (*concept reference*)

2. Pemberian skor pada konsep (*concept scoring*)
   - evaluasi lebih teliti
   - menghasilkan konsep yang relatif lebih sedikit

Penyaringan Konsep (*Concept Screening*)

- Berdasarkan metode yang dikembangkan oleh *Stuart Pugh* (1980) sehingga metode ini sering dinamakan konsep seleksi Pugh (*Pugh concept selection*)
- Langkah 1: Menyiapkan matriks seleksi (*prepare the selection matrix*)
- Langkah 2: Menilai konsep (*rate the concepts*)
- Langkah 3: Menentukan ranking (*rank the concepts*)
- Langkah 4: Mengkombinasikan dan memperbaiki konsep (*combine and improve concepts*)
- Langkah 5: Memilih satu atau lebih konsep (*select one or more concepts*)

Concept Screening (1)

- 1. Mempersiapkan matriks seleksi

  A. Konsep
  - menentukan konsep yang akan diseleksi
  - banyaknya konsep kurang dari 12, lebih dari 12 dilakukan '*multivote*' terlebih dahulu

  B. Kriteria seleksi
  - menentukan kriteria seleksi
  - berdasarkan kebutuhan pelanggan dan perusahaan (mis: biaya manufaktur rendah)
  - tidak memasukkan terlalu banyak kriteria yang tidak penting kedalam matriks

  C. Konsep referensi
  - menentukan konsep referensi
  - referensi dapat merupakan: standar industri, konsep yang sangat dikenal (familiar) oleh tim, produk komersil, produk keluaran terakhir, konsep-konsep yang sedang dikembangkan

Concept Screening (2)

- D. Menilai konsep
  - dibandingkan terhadap konsep referensi
  - nilai :
    - lebih baik daripada (*better than*), nilai: +
    - sama dengan (*same as*), nilai: 0
    - lebih buruk daripada (*worse than*), nilai: -

- E. Menentukan ranking
  - menjumlahkan banyaknya nilai +, 0, -
  - menentukan ranking konsep

Concept Screening (3)

F. Mengkombinasikan dan memperbaiki konsep
- mempertimbangkan cara untuk mengkombinasikan dan memperbaiki konsep tertentu
- konsep- konsep yang dikombinasikan selanjutnya menjadi konsep baru yang kemudian dievaluasi kembali

G. Memilih satu atau lebih konsep
- memilih konsep atau beberapa konsep untuk dikembangkan, diperbaiki dan dianalisis lebih lanjut
- memperhatikan resources tim (personil, waktu, biaya)

H. Refleksi pada hasil dan proses
- setiap anggota tim harus menyenangi konsep yang dipilih oleh tim
- meneliti kembali kriteria seleksi, cara pemberian nilai